

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan

Yayasan Perguruan Darul Aman adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial anak yang memelihara dan membina anak serta mendidik anak-anak tersebut. Yayasan perguruan ini berasaskan Pancasila dan berdasarkan hukum Islam (Al-Qur'an dan Al-Hadist). Yayasan perguruan Darul Aman ini merupakan usaha yang dilandasi ketulusan, semata-mata niat sebagai ibadah terhadap Allah SWT dalam bentuk saling tolong menolong (ta'awun). Yayasan perguruan Darul Aman Kota Medan ini bersifat mandiri, terbuka, aktif, nirlaba dan bukan organisasi politik dan berupaya sebagai pemersatu umat.

Yayasan perguruan Darul Aman Kota Medan ini sudah berdiri sejak tanggal 1 Januari 1960 di Kota Medan yang beralamat di Jl. B. Katamsong. Darul Aman No 8 A Medan Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun Medan 20158.

b. Sejarah Perkembangan Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan

Yayasan Perguruan Darul Aman didirikan oleh Alm H. Ishaq Wahid pada tanggal 1 Januari 1960 dengan jenjang Sekolah Dasar (SD). Kemudian pada tahun 1979 Yayasan Perguruan Darul Aman tersebut berkembang dan kemudian mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Aman. Selanjutnya pada tahun 1980 Yayasan Perguruan Darul Aman diteruskan oleh Alm B. Gamal Hasibuan yang menjabat sebagai ketua Yayasan tersebut. Dan pada tahun 1987 Yayasan Perguruan Darul Aman mendirikan Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sudah terdaftar pada Kemenkumham berdasarkan

SK Kemenkumham AHU-0042936.AH.01.04 Tahun 2016 dan akta pendirian Yayasan No 03 tanggal 3 November 2016 berdasarkan Notaris Bispo, SH. Dan pada tahun 2021 sampai dengan sekarang yayasan Perguruan Darul Aman diteruskan/dilanjutkan oleh Dra Bahyatul Miskiah, S.Pd sebagai ketua Yayasan tersebut.

c. Visi, Misi dan Tujuan Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan

Visi Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan :

- a) Mewujudkan SDM yang cerdas, berprestasi, terampil dan berakhlak karimah berdasarkan IMTAQ terhadap Allah SWT
- b) Unggul dalam perolehan ujian nasional
- c) Aktif dalam kegiatan keagamaan, menjalankan syariat sesuai dengan tuntutan agama

Adapun misi dari Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan :

- a) Memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran
- b) Meningkatkan kompetensi guru melalui program pelatihan yang kondusif
- c) Mengoptimalkan proses di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai bakat, minat dan potensi siswa
- d) Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengalaman ajaran agama
- e) Menjalin kerja sama harmonis antara guru, tenaga kependidikan, orang tua dan lingkungan

Adapun tujuan dari Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan secara umum adalah membentuk manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, cakap, percaya diri, berdisiplin, bertanggungjawab,

cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.

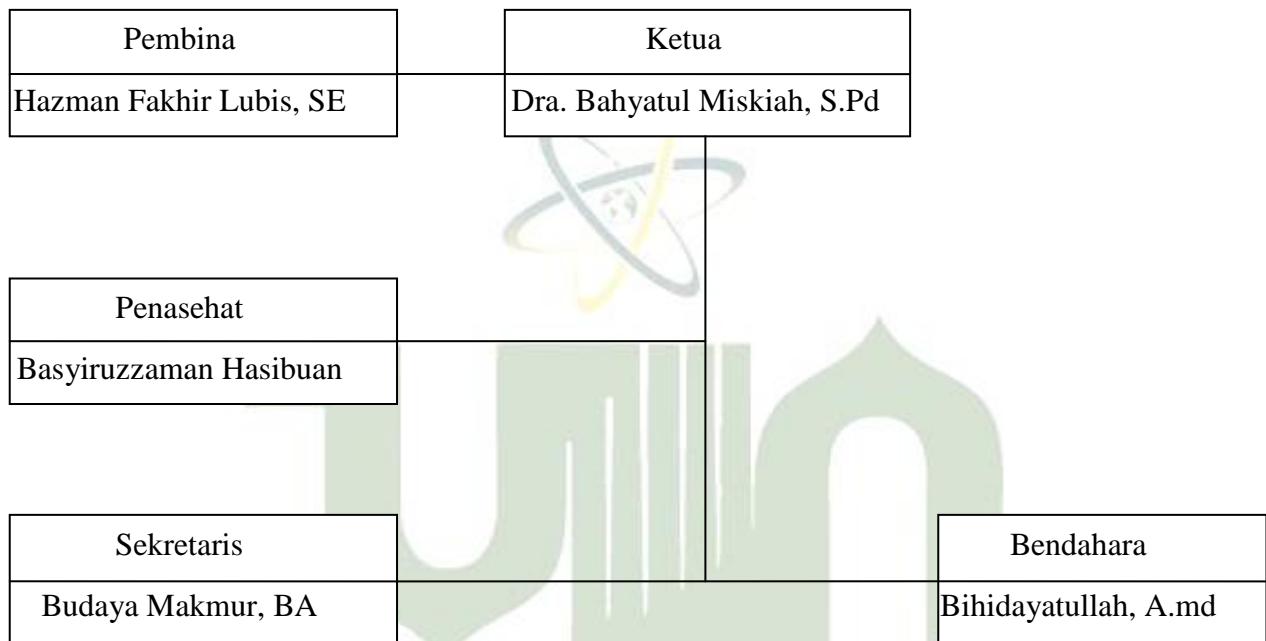
Adapun tujuan Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan secara khusus yaitu :

- a) Mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*) seperti layanan bimbingan konseling
- b) Meraih prestasi kejuaraan dalam bidang olimpiade MIPA tingkat kecamatan/kabupaten/nasional
- c) Memperoleh kejuaraan lomba siswa berprestasi tingkat kecamatan/kabupaten/nasional
- d) Meningkatkan kepedulian siswa terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya
- e) Memberikan pendidikan budaya dan karakter bangsa, naik yang terintegrasi dalam setiap mata pelajaran maupun keteladanan perilaku keseharian
- f) Meraih prestasi kejuaraan dalam cabang olahraga tingkat kecamatan/kabupaten/nasional
- g) Memiliki jiwa toleransi antar umat beragama dan istiqomah melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang diyakininya
- h) Menghasilkan anak-anak yang bersikap baik, berpengetahuan dan berketerampilan.
- i) Memiliki jiwa cinta tanah air dan bangsa yang diintegrasikan lewat kegiatan pramuka maupun pembiasaan
- j) Prosentase tinggi untuk kelulusan yang diterima di sekolah negeri

- k) Meraih prestasi kejuaraan dalam cabang seni budaya di tingkat kecamatan/kabupaten/nasional

d. Struktur Organisasi Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan

Berikut adalah struktur organisasi dari Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan :



Gambar 4.1
Bagan struktur organisasi Yayasan Perguruan Darul Aman

e. Sarana dan Prasarana Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan

Sarana dan prasarana adalah segala fasilitas yang mendukung kegiatan di dalam yayasan perguruan tersebut. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki sebagai berikut

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana Yayasan Perguruan Darul Aman Medan

No	Keterangan	jumlah
1	Ruangan Kelas	13
2	Kamar Mandi	2
3	Mushollah	1
4	Lapangan Bermain	1
5	Gudang	1
6	Lab.Komputer	1
7	Ruang Guru	2
8	Kantin	3
9	Pos Satpam	1
10	Kipas Angin	4

Sumber : Yayasan Perguruan Darul Aman Medan³⁵

2. Penemuan Lapangan

a. Penyajian Laporan Keuangan Pada Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan

Laporan keuangan merupakan media bagi manajemen perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan pelaporan yang berguna bagi pihak-pihak memberikan informasi yang berguna bagi investor, calon investor, kreditor, calon kreditor dan para pemakai lain dalam

³⁵ Budaya Makmur, Sekretaris Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan, Pencatatan Pembukuan di Medan, tanggal 3 Agustus 2022

membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan lainnya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat penting sebagai dasar untuk mengalokasikan dana-dana investasi secara efisien dan produktif. Selain itu, perusahaan-perusahaan memberikan laporan keuangan kepada berbagai *stakeholder*, dengan tujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan investasi, monitoring, penghargaan kinerja dan pembuatan kontrak-kontrak yang ditujukan kepada pihak perusahaan atau pemangku kepentingan di dalamnya.³⁶

Adapun hasil wawancara dengan bendahara Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan yaitu Ibu Bihidayatullah, beliau mengatakan :

“Berhubung dengan bagian tugas saya disini adalah mengatur dan mengelola keuangan melakukan transaksi pembelian/pembayaran keperluan Yayasan Perguruan ini, maka alasan saya dan Yayasan perguruan ini belum menggunakan ISAK 35 dikarenakan tidak mengetahui dan memahami apa itu ISAK 35, baik dalam aplikasinya ataupun teorinya. Berdasarkan hal tersebut, kami hanya menggunakan sistem manual dalam mengatur serta mengelola keuangan yang mana sudah kami lakukan dari awal yayasan perguruan darul aman ini berdiri”³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu bihidayatullah selaku Bendahara Yayasan Perguruan Darul Aman Medan dapat diambil kesimpulan, bahwa dalam proses mengatur dan mengelola yang dikerjakan oleh pihak bendahara masih belum menerapkan ISAK 35, dikarenakan beberapa alasan yang mana itu mengakibatkan laporan

³⁶ Bambang Subroto, *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik Kajian Teori dan Empiris*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2014), h.2

³⁷ Bihidayatullah, Bendahara Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan, wawancara di Medan, tanggal 3 Agustus 2022

keuangan pada Yayasan Perguruan Darul Aman Medan masih menggunakan sistem manual yaitu pencatatan masuk dan keluar saja.

Selain mewawancarai bendahara, pada kesempatan ini juga Sekretaris Yayasan perguruan Darul Aman Medan yaitu Bapak Budaya Makmu, beliau memberikan penjelasannya berdasarkan hasil wawancara berikut :

“Tugas saya disini adalah melakukan pencatatan pendapatan dan beban, menyusun dan membuat proposal serta mengurus segala keperluan administrasi. Pada keseharian saya membuat laporan pendapatan dan pengeluaran secara manual yaitu kas masuk dan kas keluar. Jika ditanya kendala, tentu ketidaktahuan saya akan informasi tentang ISAK 35 dan selama ini dengan laporan keuangan sistem manual sederhana masih tidak dipermasalahkan oleh pihak yayasan serta donatur. Maka dari itu, saya tidak berpikir untuk mengubah atau memperbaiki pencatatan tersebut.”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Budaya Makmur selaku Sekretaris Yayasan Perguruan Darul Aman Medan dapat diambil kesimpulan, bahwa pihak pengelola yayasan masih belum tahu akan informasi tentang hal baru yang mana maksudnya adalah tentang pencatatan serta penyajian laporan keuangan dalam hal ini adalah ISAK 35. Untuk itu ada baiknya laporan atau sistem pencatatan diperbaharui menjadi lebih modern maksudnya mengikuti perkembangan yang ada, guna meningkatkan kualitas dan kredibilitas pihak pengurus serta yayasan itu sendiri dalam mengelola atau mencatat laporan keuangan.

b. Penyesuaian Laporan Keuangan Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan Terhadap Item ISAK 35

³⁸ Budaya Makmur, Sekretaris Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan, wawancara di Medan, tanggal 3 Agustus 2022.

Pada tabel 1.1 dijelaskan bahwa Yayasan Perguruan Darul Aman kota medan belum menggunakan semua item ISAK 35 baik itu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan kompherensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Yayasan tersebut belum menggunakan item-item ISAK 35 dikarenakan kurangnya pengetahuan atau informasi yang didapat oleh pegawai tentang penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35, serta kurangnya rasa ingin tahu para pegawai tersebut mengenai laporan keuangan yang lebih baik lagi serta lebih modern lagi. Maka dengan ini, peneliti mengadakan pelatihan yang berlangsung selama 5 hari berturut turut, yang mana perharinya mempelajari satu item ISAK 35.

c. Pelaksanaan ISAK 35 Pada Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan

Pada tanggal 11 April 2019, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan ISAK 35 : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. ISAK 35 mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba, Berdasarkan ISAK 35, laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi entitas berorientasi nonlaba antara lain: laporan posisi keuangan, laporan penghasilan kompherensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, berdasarkan ISAK 35 juga, entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dan pemberi sumber daya tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Pengguna laporan keuangan entitas seperti ini umumnya memiliki kepentingan untuk menilai :

- a. Cara manajemen melaksanakan tanggungjawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, serta
- b. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomi. Kemampuan entitas berorientasi nonlaba dalam menggunakan sumber daya tersebut dikomunikasikan melalui laporan keuangan.³⁹

Menyikapi tentang ISAK 35, sebagaimana hasil wawancara dengan pihak terkait yaitu sekretaris Yayasan Perguruan Darul Aman Medan Bapak Budaya Makmur, sebagai berikut :

“Kenapa belum menggunakan, dikarenakan terdapat beberapa masalah yang ada. Salah satunya dengan minimnya informasi atau pengetahuan yang didapatkan, baik itu dari ketua sampai pengurus yang lain tentang apa dan bagaimana ISAK 35 tersebut. Kemudian, tidak pernah dipermasalahkan oleh pihak ketiga maka daroi itu sistem metode pencatatan tidak pernah berubah sampai sekarang”.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Budaya Makmur mengenai permasalahan dalam penerapan ISAK 35 dapat disimpulkan, bahwa memang begitu pentingnya informasi dan pengetahuan tentang sebuah konsep baru, agar para pelaku atau pemakai dapat menerapkannya, dengan terlebih dahulu memahami apa dan bagaimana sebuah konsep tersebut. Kemudian saja, selain sekretaris Yayasan Perguruan Darul Aman Medan, juga dimintai

³⁹ Harnovinsah, et. al., *Isu Kontemporer Akuntansi Publik*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h.248

⁴⁰ Budaya Makmur, Sekretaris Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan, wawancara di Medan, tanggal 3 Agustus 2022

keterangan yaitu Bendahara Yayasan Perguruan Darul Aman Medan Ibu Bihidayatullah, hasilnya sebagai berikut :

“sama seperti yang disampaikan oleh Bapak Budaya Makmur selaku Sekretaris Yayasan Perguruan Darul Aman Medan bahwa memang kendalanya adalah minimnya informasi akan ISAK 35. Bahwa saya sendiri baru mendengarnya sekarang, jadi sulit bagi kami jika harus menerapkan tanpa aba-aba atau informasi sebelumnya, untuk masalah kegunaannya sudah pasti agar lebih baik lagi buat laporan keuangan, kami memahami itu begitu juga dengan dampak positif yang lainnya, tapi balik lagi seperti apa yang kami katakan diawal, pentingnya informasi dan pemahaman akan apa itu ISAK 35 sebelum memulainya”.⁴¹

Berdasarkan hasil petikan wawancara tersebut sudah jelas bahwa permasalahan atau kendala utama yang dihadapi adalah minimnya informasi yang masuk kepada pihak pengurus yayasan dalam hal ini Yayasan Perguruan Darul Aman Medan terhadap Laporan Keuangan ISAK 35.

B. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bentuk Laporan Keuangan Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan Yang Belum Menggunakan ISAK 35

Setiap entitas baik itu *profit* atau *nonprofit* sama-sama membuat sebuah laporan keuangan demi kealangsungan hidup entitas tersebut, demi juga mengevaluasi bagaimana kinerja entitas selama setahun kebelakang. Terlebih lagi, bagi pihak entitas nirlaba atau nonlaba yang mana sumber

⁴¹ Bahidayatullah, Bendahara Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan, wawancara di Medan, tanggal 3 Agustus 2022

pendanaan salah satunya bersumber dari donatur, yang mana pula membutuhkan pembukuan atau pembuktian atas transaksi atau apa saja yang menjadi catatan di dalam laporan keuangan agar para donatur lebih percaya kepada entitas tersebut untuk menyumbangkan uang ataupun hal lainnya terhadap entitas tersebut. Pihak entitas membuat laporan keuangan dengan baik, maksudnya dapat dipertanggungjawabkan dan lebih baik kedepannya.

2. Laporan Keuangan Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan Berdasarkan ISAK 35

a. Laporan Penghasilan Kompherensif

Pada yayasan perguruan darul aman kota medan tepatnya di tahun 2021 belum menyusun laporan penghasilan kompherensif dalam laporan keuangannya. Seharusnya entitas nirlaba atau nonlaba menggunakan konsep terbaru yaitu ISAK 35 guna mendukung untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka, yang mana nantinya berfungsi sebagai mempermudah pemberi bantuan untuk membaca bagaimana laporan keuangan tersebut. Dalam laporan penghasilan kompherensif yang sesuai ISAK 35 akan memberikan informasi mengenai segala pendapatan dan beban yang dijalankan entitas. Berikut laporan penghasilan mompherensif Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan Tahun 2021.

Tabel 4.2

Laporan Penghasilan Kompherensif

Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan	
Laporan Penghasilan Kompherensif	
Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
<i>Pendapatan</i>	

Sumbangan Tanpa Batasan	Rp 863.900.000
Jasa Layanan	-
Penghasilan investasi jangka pendek	-
Penghasilan investasi jangka panjang	-
Lain-lain	-
Total Pendapatan	Rp 863.900.000
Beban	
Gaji dan upah pegawai honorer	Rp (194.000.000)
Gaji dan upah pegawai tetap	Rp (412.000.000)
Pemeliharaan inventaris	Rp (10.990.000)
Gaji satpam	Rp (20.400.000)
Buku sekolah	Rp (60.000.000)
listrik	Rp (15.570.000)
Biaya Wifi	Rp (12.000.000)
Air minum	Rp (7.650.000)
Biaya kantor	Rp (5.500.000)
administratif	Rp (30.300.000)
Biaya Telepon	Rp (8.840.000)
Angkutan/Transportasi	Rp (7.500.000)
Biaya Kebersihan	Rp (18.000.000)
Kesehatan	Rp (30.250.000)
Lain-lain	Rp (15.500.000)
Total beban	Rp (840.500.000)
Surplus (defisit)	Rp 23.050.000
Dengan Pembatasan dari pemberi sumber daya	
pendapatan	
Sumbangan dengan pembatasan	-
Penghasilan lain dengan pembatasan	Rp 7.500.000

<i>Total pendapatan</i>	Rp 7.500.000
<i>Beban</i>	
Kerugian akibat kebakaran	-
Biaya kegiatan internal	(Rp 3.500.000)
<i>Total Beban</i>	(Rp 3.500.000)
<i>Surplus (Defisit)</i>	Rp 4.000.000
Penghasilan Kompherensif Lain	-
Total Penghasilan Kompherensif	Rp27.050.000

Dapat diketahui bahwa pendapatan tanpa batasan dari pemberi sumber daya senilai Rp 863.900.000,- selama tahun 2021. Sedangkan beban tanpa pembatasan senilai Rp 840.850.000,- selama tahun 2021. Sehingga secara keseluruhan pihak entitas nirlaba atau nonlaba dalam hal ini Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan mengalami *surplus* sebesar Rp 20.050.000. sedangkan total pendapatan dengan batasan dari sumber daya sebesar Rp 7.500.000,- dan beban akibat kebakaran internal sebesar Rp3.500.000. jadi, secara keseluruhan total penghasilan kompherensif sebesar Rp 27.050.000.

b. Laporan Arus Kas

Pada yayasan perguruan darul aman kota medan dalam penyajiannya tidak menyajikan laporan arus kas pada tahun 2021. Sedangkan salah satu syarat dalam laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba adalah dengan adanya laporan arus kas yaitu sesuai dengan ISAK 35. Tujuan dari laporan ini yaitu untuk mengetahui saldo akhir organisasi atau entitas dan melihat pemasukan serta pengeluaran entitas dalam tahun berjalan. Berikut laporan arus kas Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan tahun 2021.

Tabel 4.3

Laporan Arus Kas

Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan	
Laporan Arus Kas	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2021	
Aktivitas Operasi	
Kas dari sumbangan	Rp 863.900.000
Kas dari hasil usaha	Rp 7.500.000
Kas dari pendapatan jasa	-
Bunga yang diterima	-
Penerimaan lain-lain	-
Bunga yang dibayarkan	-
Pemeliharaan inventaris	(Rp 10.990.000)
Kas yang dibayarkan kepada pegawai	(604.000.000)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	Rp 256.410.000
Aktivitas Investasi	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	-
Pembelian peralatan	-
Penerimaan dan penjualan investasi	-
Pembelian investasi	-
<i>kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	-
Aktivitas Pendanaan	
<i>Penerimaan dari sumbangan yang</i>	-

<i>dibatasi :</i>	
<i>Investasi dalam dana abadi (endowment)</i>	
Invwstasi bangunan	-
<i>Aktivitas pendanaan lain :</i>	-
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	-
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	-
Gaji satpam	Rp (20.400.000)
Buku sekolah	Rp (60.000.000)
Listrik	Rp (15.570.000)
Biaya Wifi	Rp (12.000.000)
Air minum	Rp (7.650.000)
Biaya kantor	Rp (5.500.000)
Administrative	Rp (30.300.000)
Biaya Telepon	Rp (8.840.000)
Angkutan/Transportasi	Rp (7.500.000)
Biaya Kebersihan	Rp (18.000.000)
Kesehatan	Rp (30.250.000)
Lain-lain	Rp (15.500.000)
Total Keseluruhan	Rp 231.510.000
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas	Rp 27.050.000
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Perioede	Rp 15.570.000
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode	Rp 42.620.000

Pada laporan arus kas Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan tahun 2021 yang sesuai dengan ISAK 35 memberikan informasi mengenai seluruh dana yang dikelola pihak yayasan yaitu sebesar Rp 867.900.000, dana tersebut digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas yayasan mengalami *surplus* sebesar Rp 27.050.000, serta dapat kita ketahui saldo kas akhir yayasan perguruan sebesar Rp 42.620.000.

c. Laporan Perubahan Aset Neto

Pada Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan menyajikan laporan perubahan aset neto pada tahun 2021 maupun tahun-tahun sebelumnya. Pihak yayasan perguruan perlu menyusun laporan perubahan aset neto berdasarkan ISAK 35 yang bertujuan untuk melengkapi unsur laporan keuangan serta mempermudah untuk mengetahui *surplus (defisit)* aset yayasan perguruan dalam tahun berjalan, selain penting juga sangat membantu untuk tahun-tahun berikutnya. Berikut laporan perubahan aset neto Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan 2021.

Tabel 4.4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
Laporan Perubahan Aset Neto

Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan	
Laporan Perubahan Aset Neto	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	
Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumbangan	
Saldo Awal	Rp 15.570.000
<i>Surplus (defisit)</i> tahun berjalan	Rp 23.050.000

Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp 4.000.000
Saldo Akhir	Rp42.620.000
<i>Ppenghasilan Kompherensif Lain</i>	
Saldo Awal	-
Penghasilan Kompherensif tahun berjalan	-
Saldo Akhir	-
Total	-
Aset Neto dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo Awal	-
<i>Surplus (defisit)</i> tahun berjalan	Rp 4.000.000
Aset Neto yang dibebaskan dari pembatasan	(Rp 4.000.000)
Saldo Akhir	
Total Aset Neto	Rp 42.620.000

Pada laporan perubahan aset neto Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan tahun 2021 yang sesuai dengan ISAK 35, didalamnya memberikan informasi mengenai perubahan aset neto tanpa pembatasan tahun 2020 sebesar Rp 15.570.000 dan berubah menjadi Rp 42.620.000, dikarenakan Yayasan Perguruan mengalami *surplus* sebesar Rp 20.050.000, serta ada penambahan dari aset neto yang dibebaskan dari pembatasan sebesar Rp 4.000.000. sehingga bisa dipastikan keseluruhan aset neto Yayasan Perguruan pada tahun 2021 sebesar Rp 42.620.000.

d. Laporan posisi Keuangan

Pada Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan belum menyajikan laporan posisi keuangan ISAK 35 pada tahun 2021. Dengan tidak menyusun laporan posisi keuangan maka entitas tidak dapat melihat seberapa besar aset lancar dan aset tidak lancar yang dimiliki. Maka dari itu dengan menyusun laporan posisi keuangan dan juga sesuai dengan ISAK 35, pihak Yayasan Perguruan dapat melihat informasi keuangan secara detail. Berikut laporan posisi keuangan Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan tahun 2021.

Tabel 4.5

Laporan Posisi Keuangan

Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan	
Laporan Posisi Keuangan	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2021	
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara kas	Rp 38.620.000
Piutang Bunga	-
Investasi Jangka Pendek-	
Aset lancar lain : Perlengkapan	Rp 4.000.000
<i>Total Aset Lancar</i>	Rp42.620.000
<i>Aset Tidak Lancar</i>	
Properti Investasi	-
Investasi Jangka Panjang	-
Aset Tetap	-
<i>Total Aset tidak lancar</i>	-
TOTAL ASET	Rp42.620.000

LIABILITAS	
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>	
Pendapatan dibayar dimuka	-
Utang Jangka Pendek	-
<i>Total Liabilitas Jangka Pendek</i>	-
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>	
Utang Jangka Panjang	-
Liabilitas imbalan kerja	-
<i>Total Liabilitas Jangka Panjang</i>	-
<i>Total Liabilitas</i>	-
ASET NETO	
Tanpa Pembatasan Dari Pemberi sumber Daya	Rp 42.620.000
Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Total Aset Neto	Rp 42.6200.000
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	Rp 42.620.000

Pada laporan posisi keuangan Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan tahun 2021 yang sesuai dengan ISAK 35 memberikan sebuah informasi bahwa kas dan setara kas yang dimiliki sebesar Rp 35.620.000 sedangkan aset lancar lain berupa perlengkapan sebesar Rp 4.000.000 sehingga total aset yang dimiliki sebesar Rp 39.620.000. selama tahun 2021 Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan tidak memiliki utang sehingga liabilitas yang tercantum pada laporan posisi keuangan kosong.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Yayasan perguruan darul aman kota medan belum menyajikan laporan catatan atas keuangan pada tahun 2021. Untuk menjadikan laporan keuangan yang utuh maka diperlukan catatan atas laporan keuangan, catatan tersebut berguna untuk mendukung laporan keuangan yang ada dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Berikut catatan atas laporan keuangan Yayasan perguruan darul aman kota medan tahun 2021.

Catatan yang disajikan merupakan penjelasan secara detail mengenai informasi yang tidak terdapat pada empat laporan sebelumnya yaitu Laporan Penghasilan Kompherensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan.

Catatan A : penghasilan lain dengan pembatasan sebesar Rp 7.500.000, yang diperoleh dari hasil usaha sampingan.

Keterangan	D	K
Kas	Rp 7.500.000	
Pendapatan		Rp 7.500.000

Catatan B : biaya kegiatan internal merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan entitas, yakni kegiatan lomba 17 agustus dan Hari Guru, beserta acara makan-makan pada hari tersebut.

Tabel 4.6

Biaya Kegiatan Internal

keterangan	Jumlah
Kerupuk	Rp 150.000
Karung Goni	Rp 150.000
Kelereng	Rp 100.000
Buku tulis	Rp 100.000

Pulpen dan Pensil	Rp 150.000
Tali tambang	Rp 350.000
Hadiah	Rp 800.000
Dekorasi	Rp 500.000
Makan-makan	Rp 1.200.000
Total Pengeluaran	Rp 3.500.000

Catatan C : Aset neto yang di yang dibebaskan dengan pembatasan, merupakan aset yang telah diberikan sumber daa dengan pembatasan dan sudah memperoleh keuntungan. Karena tujuan pemberi sumber daya (digunakan untuk usaha) telah terpenuhi, maka keuntungan ini dapat dibebaskan dari batasan sumber daya.

Catatan D : Aset lancar lain sebesar Rp 4.000.000 diperoleh dari sumbangan perlengkapan berupa barang yang diberikan pemberi sumber daya dengan pembatasan dikurangi hasil sumbangan